



## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER (PHBK) DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA BIRRUL WALIDAIN PASAR SEMPURNA KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**Neni Indriyani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
E-mail: [neniindriyani2022@gmail.com](mailto:neniindriyani2022@gmail.com)

**Samsidar<sup>2</sup>**

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
E-mail: [samsidar@um-tapsel.ac.id](mailto:samsidar@um-tapsel.ac.id)

**Ihsan Siregar<sup>3</sup>**

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
E-mail: [ihsan@um-tapsel.ac.id](mailto:ihsan@um-tapsel.ac.id)

**Darlina Sormin<sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
E-mail: [darliana.sormin@um-tapsel.ac.id](mailto:darliana.sormin@um-tapsel.ac.id)

**Mira Rahmayanti Sormin<sup>5</sup>**

<sup>5</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
E-mail: [mira.rahmayanti@um-tapsel.ac.id](mailto:mira.rahmayanti@um-tapsel.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi dan evaluasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi karena degradasi moral yang terjadi di bangsa ini melanda berbagai lini masyarakat, salah satunya yang sering terjadi pada sektor remaja. Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karkater (PHBK) diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkarakter dan dapat memaksimalkan potensi pada dirinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas, kepala sekolah dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan. Teknik dan alat pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data

dilakukan dengan cara Reducation (Reduksi data), data display (penyajian data) dan *Conclusion drawing* (*verivication*). Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa implementasi Pendidikan Holistik Berbasis karakter (PHBK) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan sudah terlaksana namun belum secara maksimal, implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) terdapat dalam proses pendidikan yang termuat dalam 3 kompetensi yaitu kompetensi dasar keislaman, kompetensi keilmuan dan kompetensi keterampilan.

**Kata kunci:** Implementasi, Pendidikan Holistik, Karakter

### Abstract

This research aims to determine the planning, implementation and evaluation of Character-Based Holistic Education (PHBK) at the Birrul Walidain Private Madrasah Ibtidaiyah Pasar Sempurna, South Tapanuli Regency. This research is motivated by the moral degradation that occurs in this nation affecting various levels of society, one of which often occurs in the youth sector. Through Character Based Holistic Education (PHBK) it is hoped that it can shape students into people with character and can maximize their potential. This research is a qualitative research. The research informants in this study were all class teachers, school principals and education staff at the Birrul Walidain Private Madrasah Ibtidaiyah Pasar Sempurna, South Tapanuli Regency. Data collection techniques and tools for this research involve conducting interviews, observation and documentation. Data analysis techniques are carried out by means of reduction (data reduction), data display (data presentation) and drawing conclusions (verification). Based on this research, the results were obtained that the implementation of Character-Based Holistic Education (PHBK) at the Birrul Walidain Private Madrasah Ibtidaiyah Pasar Sempurna, South Tapanuli Regency has been implemented but not optimally, the implementation of Character-Based Holistic Education (PHBK) is contained in the educational process which is contained in 3 competencies, namely basic Islamic competencies, scientific competencies and skills competencies.

**Keywords:** Implementation, Holistic Education, Character

## PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya sekedar untuk mengembangkan potensi intelektualitas dan keterampilan peserta didik saja, akan tetapi pendidikan juga harus mampu menanamkan etika, dan akhlak yang baik dalam kehidupan ini. Pendidikan akan menjadi seimbang dan sesuai yang diharapkan apabila semua aspek lingkungan saling berhubungan serta bertanggung jawab dan berperan di dalamnya. Lingkungan tersebut meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah. Ketiga lingkungan ini memiliki keterikatan antara yang satu dengan yang lainnya, dengan kata lain setiap pembelajaran akan dipengaruhi oleh ketiga lingkungan tersebut. (A. Saefurohman, 2020).

Pendidikan holistik menurut para ahli seperti Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto dalam Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah yang menyatakan bahwa, Pendidikan holistik adalah pendidikan yang bertujuan memberi kebebasan peserta didik untuk mengembangkan diri tidak saja secara intelektual, tapi juga memfasilitasi perkembangan jiwa dan raga secara keseluruhan sehingga tercipta manusia Indonesia yang berkarakter kuat yang mampu mengangkat harkat bangsa. (Eri Aspahani, n.d.). Mewujudkan manusia merdeka seperti ungkapan Ki Hadjar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional, "Manusia utuh merdeka yaitu manusia yang hidupnya lahir atau batin tidak tergantung kepada orang lain, akan tetapi bersandar atas kekuatan sendiri".(Wulandari, 2018).

Perubahan sosial dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi generasi muda semakin kompleks. Perubahan sosial yang cepat, termasuk perkembangan teknologi, pola hidup, dan dinamika sosial, mengharuskan Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan keterampilan sosial yang bagus.

Banyak kurikulum Pendidikan konvensional lebih menekankan pada aspek kognitif dan pengetahuan akademik. (H. Widyastono, 2012). Hal ini sering kali mengabaikan pentingnya pengembangan karakter, seperti integritas, tanggung jawab, empati, dan kerja sama, yang merupakan kunci keberhasilan individu dalam kehidupan sosial dan profesional. (NadlirAdlir, 2013).

Pendidikan holistik berbasis karakter bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan ini media siswa sebagai individu yang utuh dengan berbagai dimensi yang saling terkait sehingga pendidikan Tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis tetapi juga pada pengembangan karakter sikap dan nilai-nilai moral. (Al-Jannah, S., & Aly, 2023).

Banyak negara maju dan lembaga pendidikan internasional telah mengadopsi pendekatan holistik dalam kurikulum mereka. Hal ini mencerminkan kesadaran global tentang pentingnya pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk ujian tetapi juga untuk hidup secara bermakna dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Pendidikan holistik berbasis karakter juga mencerminkan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat ini mencakup kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi serta keterampilan hidup yang penting untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. (Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto, 2010).

Dalam hal ini guru diharapkan memiliki strategi khusus untuk menerapkan pendidikan holistik berbasis karakter, tanpa anak merasa terpaksa melakukannya, sebagai taktik yang dilakukan guru dalam mencapai efektivitas pendidikan dan pembelajaran, guru harus memiliki pengetahuan yang memadai dan wawasan yang luas tentang strategi pembelajaran dan perkembangan anak, dengan membantu peserta didik dan semua anggota masyarakat belajar lainnya.

Banyak model pendidikan karakter yang bisa di terapkan di sekolah untuk membentuk karakter dan kemampuan peserta didik, namun peneliti tertarik terhadap model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK).(Oktarini, 2023). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) ini sudah dikembangkan di banyak kota di Indonesia, namun Sekolah Dasar yang menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) di Tapanuli Selatan hanya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna didirikan pada tahun 2020 dan sejak tahun 2020 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna sudah menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK), hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik baik secara fisik maupun mental, spiritual, sosial, yang proses kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan modul (Pendidikan Holistik Berbasis Karakter) PHBK, karena yang bisa mendapatkan dan menerapkan modul tersebut hanya sekolah yang sudah terdaftar dan yang sudah ikut pelatihan. Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) juga sangat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran karena ada buku panduannya, media pembelajarannya banyak, dan pelatihan-pelatihan untuk guru dalam menerapkan model tersebut.(Messy, M., Firani Putri, 2023).

Sebelum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna berdiri, kepala sekolah pernah mengikuti pelatihan guru di sekolah karakter Indonesia Heritage Foundation (IHF) Depok Jawa Barat tentang model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter. Setelah selesai pelatihan kepala sekolah tertarik untuk mendirikan sekolah dengan model PHBK, karena menurut kepala sekolah program PHBK sangat bagus diterapkan di jenjang Sekolah Dasar

dalam membentuk karakter peserta didik, kepala sekolah juga berharap Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna kedepannya bisa menjadi sekolah percontohan bagi lingkungan sekitarnya.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Kelurahan Pasar Sempurna Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, atau individu dalam konteksnya. Penelitian ini bertujuan memahami makna, pengalaman, atau perspektif individu atau kelompok melalui data non-numerik seperti wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan. Penelitian ini bersifat subjektif dan interpretatif, sehingga hasilnya tidak bersifat generalisasi, melainkan mendalam dan terfokus pada pemahaman fenomena secara spesifik. (Jailani, 2023). Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru kelas, Kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Tapanuli Selatan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan Teknik pengumpulan datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan**

Perencanaan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) sangat mendukung terciptanya pembelajaran yang baik dan kondisi belajar yang kondusif, sehingga memudahkan siswa menguasai kompetensi sesuai kurikulum. Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna, perencanaan diawali dengan penyusunan administrasi seperti silabus dan RPP yang terintegrasi dalam Modul PHBK. Modul ini, yang disediakan oleh Indonesia Heritage Foundation (IHF), dirancang setara dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penyediaan modul membantu tenaga pendidik untuk fokus pada penerapan pembelajaran tanpa kesulitan menyusun silabus dan RPP.

Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna secara rutin mengikuti pelatihan bulanan yang diadakan oleh IHF untuk memahami penerapan PHBK, manajemen kelas, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pada awal semester, mereka bermusyawarah dengan kepala sekolah untuk merancang program sekolah yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk mata pelajaran dan kegiatan tambahan. Sejak diterapkan pada 2020, PHBK didukung berbagai program kegiatan dan metode pembelajaran aktif yang mengintegrasikan tema pembelajaran dengan pengalaman nyata, baik di dalam maupun luar kelas. Pendekatan ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang utuh, melatih kemampuan berpikir, dan mengembangkan keterlibatan aktif.

Kompetensi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna difokuskan pada pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam materi pembelajaran, kultur sekolah, kegiatan insidental, dan lingkungan yang mendukung. Modul PHBK yang digunakan mencakup pelajaran umum seperti Matematika, PKN, IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS, serta pelajaran agama seperti Fiqih, SKI, Qur'an Hadits, dan Akidah Akhlak. Pendekatan ini menekankan akidah dan akhlak Islami yang harmonis dengan nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman budaya Indonesia. Guru secara konsisten menyiapkan RPP berbasis keagamaan untuk memastikan pembelajaran selaras dengan tujuan menciptakan peserta didik yang patuh pada syariat, cinta tanah air, dan memahami nilai-nilai multikultural.

## 2. Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa dalam mengimplementasikan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan dalam bentuk kompetensi yang dijabarkan sebagai berikut:

### a. Dasar keislaman

*Pertama; Penanaman Nasionalisme:* Nilai-nilai nasionalisme diajarkan melalui peringatan hari besar nasional dan Islam. Kegiatan seperti memakai pakaian adat, pakaian santri, atau pakaian pejuang pada momen tertentu bertujuan mengajarkan sejarah, membangun kebanggaan, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. *Kedua; Pembiasaan Ibadah Harian:* Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah dilakukan setiap hari di kelas, dengan peserta didik bergantian menjadi imam, di bawah pengawasan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman mereka tentang ibadah. *Ketiga; Siroh Nabawi:* Kegiatan harian berupa cerita tentang adab-adab Nabi dilaksanakan setelah makan, bertujuan menanamkan nilai moral dan etika Islami. *Keempat; Pesantren Kilat:* Diadakan pada bulan Ramadan, kegiatan ini meliputi ibadah, pembelajaran kreatif, sedekah, mengaji, tahfiz Qur'an, hadist, dan shalat sunnah, guna memperkuat spiritualitas peserta didik. *Kelima; Pembiasaan Tahsin Qur'an:* Dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran inti untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. *Keenam; Festival Anak Sholeh:* Program tahunan yang melibatkan kompetisi berbasis keislaman, seperti lomba baca surah, adzan, kaligrafi, dan fashion show Muslimah. Festival ini bertujuan mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan sosial peserta didik, serta karakter positif seperti tanggung jawab, percaya diri, dan pantang menyerah. Dan ketujuh; Pembiasaan Akhlak Al-Karimah: Pembiasaan tidak hanya terbatas pada perilaku, tetapi juga kebiasaan berpikir yang positif dan berperasaan yang positif. Pembiasaan Akhlak Al-Karimah seperti: a) Rutinitas Pagi: Meliputi kegiatan seperti membaca syahadat, doa, Asmaul Husna, shalat dhuha berjamaah, serta pembelajaran tahfiz Qur'an. Aktivitas ini bertujuan membentuk karakter disiplin, hormat, santun, dan percaya diri. b) Rutinitas Siang: Peserta didik dilatih untuk makan sesuai etika Islami, diikuti dengan sesi Siroh Nabawi, shalat dzuhur berjamaah, dan refleksi pembelajaran harian. Kegiatan ini menanamkan nilai syukur, tanggung jawab, kemandirian, dan cinta kesehatan.

### b. Keilmuan

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan mengembangkan kompetensi keilmuan peserta didik melalui pembelajaran baik di dalam maupun di luar modul PHBK. Pembelajaran mencakup bahasa, eksakta, materi keislaman, dan disiplin ilmu lainnya. Fokus utama dari program keilmuan ini adalah pengembangan intelektual dan keterampilan peserta didik. Sebagai bagian dari upaya tersebut, madrasah menjalankan program literasi, yang bertujuan membiasakan peserta didik membaca buku untuk memperluas wawasan dan mengembangkan tanggung jawab, kemandirian, serta cinta kerapian. Kegiatan literasi ini mencakup: 1) Membaca buku di waktu senggang, seperti di pojok baca setelah makan. 2) Membawa buku dari sekolah untuk dibaca di rumah, kemudian mengembalikannya dengan rapi. Namun, program literasi ini belum terlaksana secara maksimal setiap hari. Dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik juga selalu mengintegrasikan pembentukan karakter untuk menciptakan peserta didik yang holistik, cerdas secara intelektual, dan berkarakter baik.

### c. Keterampilan

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan bertujuan untuk membina karakter dan

meningkatkan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ini membantu pengembangan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui program yang diselenggarakan oleh pendidik. Terdapat 6 jenis ekstrakurikuler yang direncanakan, yaitu tapak suci, olahraga, seni tari, kaligrafi, tilawah Al-Qur'an, dan akademik. Namun, karena sekolah ini masih baru, beberapa kegiatan ekstrakurikuler belum terlaksana sepenuhnya. Seni tari dan tapak suci sudah dilaksanakan, dengan pendidik yang mengintegrasikan karakter seperti kerja sama, percaya diri, pantang menyerah, dan keamanan dalam setiap kegiatan. Meskipun ada kendala dalam pelaksanaan yang maksimal, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain telah menerapkan pendidikan yang holistik dan berkarakter untuk membentuk potensi peserta didik.

### **3. Evaluasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan**

Evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan sekolah tercapai dan untuk memperbaiki kekurangan di masa depan. Evaluasi ini mencakup penilaian sikap dan karakter, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, yang disajikan dalam bentuk angka pada raport. 1) Penilaian Sikap dan Karakter: Didasarkan pada sikap peserta didik dalam berbagai kegiatan di sekolah, termasuk sikap terhadap teman, guru, orang tua, dan orang lain. Pendidik mengamati peserta didik di sekolah dan melakukan wawancara dengan orang tua untuk mendapatkan informasi tentang sikap di rumah. 2) Penilaian Pengetahuan: Dilakukan melalui ujian tertulis seperti ujian tengah semester, ujian semester, serta ujian lisan di bidang tahfiz, untuk menilai pengetahuan peserta didik. 3) Penilaian Keterampilan: Dilakukan melalui ujian praktik, seperti praktik ibadah, untuk menilai sejauh mana keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan holistik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain Pasar Sempurna Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter: Merupakan strategi komprehensif untuk mendukung perkembangan seluruh aspek siswa, termasuk kognitif, emosional, sosial, fisik, dan spiritual. Pendidikan holistik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Birrul Walidain mencakup penetapan tujuan pendidikan, perancangan kurikulum yang seimbang, penerapan metode pembelajaran berpusat pada siswa, pengembangan lingkungan belajar, kolaborasi dengan keluarga dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi.
2. Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter: Dilakukan melalui tiga tahapan: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Implementasi melibatkan kompetensi dasar keislaman, keilmuan, dan keterampilan. Dalam setiap kompetensi, pendidik mengintegrasikan pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar, seperti pembiasaan sholat, pembelajaran akademik, dan keterampilan seni.
3. Evaluasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter: Dilakukan dengan tiga jenis penilaian: penilaian sikap dan karakter, penilaian pengetahuan (melalui ujian tertulis dan lisan), serta penilaian keterampilan (melalui praktik langsung, seperti praktik ibadah).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Saefurohman. (2020). Membangun sdm melalui pendidikan holistik berbasis karakter dan berorientasi pemberdayaan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2).

- Al-Jannah, S., & Aly, H. N. (2023). Kurikulum Sebagai Pilar Pengembangan Individual Siswa SMA: Pendekatan Holistik untuk Masa Depan yang Berkilau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4).
- Eri Aspahani. (n.d.). Implementasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Gita Bangsa Panongan Tangerang. In 2019. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- H. Widyastono. (2012). Muatan pendidikan holistik dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(4).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Messy, M., Firani Putri, A. D. I. (2023). "The Implementation of Holistic Learning Strategies: Implementasi Strategi Pembelajaran Holistik. *El-Rusyd*, 8(1).
- NadlirAdlir. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(2).
- Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. prestasi pustakarya.
- Oktarini, S. L. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Pelatihan Guru PAI Terhadap Implementasi Kurikulum Holistik Berbasis Karakter di Sd Islam Plus Karakter Kota Bengkulu*. Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Wulandari, D. E. (2018). *Pendidikan Holistik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Diss. UIN Raden Intan.